

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

3.1.1 Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan fenomenologi dengan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah (eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen, teknik pengumpulan data dan di analisis yang bersifat kualitatif lebih menekankan pada makna (Sugiyono, 2018). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti (Kriyantono, 2006).

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analitis dimana data diperoleh dengan berbagai metode yang disusun secara sistematis sehingga pengumpulan data penelitian yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Pendekatan deskriptif analitis adalah tehnik yang bertujuan mendeskripsikan atau memberikan gambaran tentang objek penelitian yang diteliti menggunakan sampel atau data yang telah terkumpul dan menarik kesimpulan yang berlaku secara umum (Sugiyono, 2019). Penelitian dengan pendekatan ini menemukan fenomena yang terjadi kemudian dianalisis untuk mengetahui penyebab, faktor pendukung dan masalah. Setelah peneliti mendapatkan data penelitian, kemudian peneliti mengolah dan menganalisis untuk menarik kesimpulan. Pendekatan deskriptif analitis berfungsi untuk pengumpulan data penelitian yang sederhana, kemudian dilanjutkan peneliti yang mendapatkan gambaran atas fenomena tersebut. Jika diperlukan, Peneliti akan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan teknik wawancara untuk

mengumpulkan data, membuat prediksi dan implikasi dari masalah penelitian.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian dan kajian literatur dilaksanakan pada beberapa tempat sebagai berikut:

- a. Universitas Pertahanan
Universitas Pertahanan yang memiliki alamat Jalan Salemba Raya No 3 Rt 01 Rw 03 Paseban Jakarta Pusat 10440 dengan nomor telepon 021-87951555 ext 7001 fax 021-29618761/64
- b. Kedutaan Besar Indonesia di Vietnam
Kedutaan Besar Indonesia di Vietnam yang memiliki alamat Jalan Ngo Quyen No 50 Hoan Kiem, Hanoi, Vietnam dengan nomor telepon (+84-24) 3825-3353, 3825-3324, 3925-796, 3825-6316
- c. Kementerian Pertahanan
Kementerian Pertahanan yang memiliki alamat Jalan Medan Merdeka Barat No 13-14 Jakarta Pusat 10110
- d. Kementerian Perdagangan
Kementerian Perdagangan yang memiliki Alamat Jalan M.I. Ridwan Rais No 5 Jakarta Pusat 10110 dengan nomor telepon 021-3858171
- e. Akademisi

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian terhitung sejak bulan Mei 2023 sampai Januari 2024 dengan total waktu 10 bulan. Rencana penelitian yang akan dilakukan tercantum pada tabel berikut.

Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	2023 - 2024												
		5	6	7	8	9	10	11	12	1	2			
1	Pengajuan Judul dan Penyusunan Proposal													
2	Proses Bimbingan													
3	Seminar Proposal													
4	Revisi Hasil Seminar Proposal													
5	Pengolahan & Pengumpulan Data													
6	Penyusunan Draft Tesis													
7	Seminar Hasil Penelitian													
8	Sidang Tesis													
9	Revisi Hasil Sidang Tesis													
10	Penyerahan Tesis kepada Program Studi													

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

3.3 Subyek dan Obyek Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Salah satu pertimbangan dalam menentukan topik penelitian adalah ketersediaan sumber data. Sumber data dalam penelitian merujuk pada subjek atau sumber dari mana data dapat diperoleh. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang diteliti, termasuk orang, produk, kebijakan, atau lembaga organisasi. Penelitian ini membahas Lesson Learned Strategi Vietnam dalam Menghadapi Perang Dagang Amerika Serikat-Cina dengan fokus pada perspektif ekonomi pertahanan.

Subjek penelitian dalam konteks ini adalah para pihak yang akan memberikan informasi yang akan membantu dalam merumuskan kesimpulan penelitian dan mendapatkan pemahaman yang lebih

mendalam. Peneliti akan menggali informasi dari berbagai subjek berdasarkan kriteria tertentu, yaitu: pihak yang mengeluarkan kebijakan; pihak yang mengetahui pelaksanaan kebijakan; pendapat akademisi; dan pendapat praktisi.

Peneliti menggunakan tehnik snowball dalam menentukan jumlah subjek penelitian yang berarti akan disesuaikan dengan kebutuhan informasi yang diperlukan. Dengan pendekatan ini, jumlah narasumber yang telah ditentukan sebelumnya dapat diperluas hingga mencapai kebutuhan informasi yang sesuai dari para narasumber yang terlibat. Pendekatan ini memberikan fleksibilitas agar peneliti dapat memperoleh informasi yang komprehensif dan relevan dari para narasumber (Sugiyono, 2019).

Tabel 3.2 Subjek Penelitian

No	Instansi/ Pihak	Jabatan	Kode
1.	Kedutaan Besar Indonesia di Vietnam	Atase Pertahanan dan Atase Perdagangan	A1
2.	Kementerian Pertahanan	Kepala Pusat Informasi Strategis Pertahanan	B1
3.	Kementerian Perdagangan	Kepala Pusat Kebijakan Perdagangan Internasional	C1
4.	Akademisi Universitas Trisakti	Guru Besar dalam Ilmu Manajemen	D1

Sumber: diolah oleh peneliti (2023)

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan inti dari perhatian dalam suatu penelitian (Moleong, 2010). Objek penelitian merujuk pada atribut dari orang, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk diinvestigasi dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Berdasarkan konsep tersebut, objek penelitian dapat diartikan sebagai fokus utama dari penelitian. Dengan kata lain, objek penelitian menjadi elemen kunci yang akan dijelajahi dan dianalisis oleh peneliti berdasarkan teori yang relevan. Pada penelitian ini, objek penelitian adalah Lesson

Learned Strategi Vietnam dalam Menghadapi Perang Dagang Amerika Serikat-Cina, dengan Pemerintah Vietnam sebagai unit analisis.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, partisipan dipilih secara purposive berdasarkan konsep yang dijelaskan oleh (Creswell, 2016). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memilih subjek penelitian berdasarkan kriteria spesifik, seperti lokasi dan peran partisipan. Peneliti memilih partisipan berdasarkan relevansi peran dan tugas mereka terhadap topik penelitian. Peneliti dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa teknik, termasuk wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Teknik-teknik ini digunakan secara bersamaan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan mendalam.

3.4.1 Wawancara

Teknik wawancara adalah metode yang melibatkan penyampaian beberapa pertanyaan terstruktur kepada responden berdasarkan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis oleh peneliti untuk memperoleh dan melengkapi data. Wawancara digunakan saat peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah yang akan diteliti, atau ketika peneliti ingin mendalami informasi dari responden dengan jumlah yang terbatas (Sugiyono, 2019).

Wawancara bisa dilaksanakan secara terstruktur maupun tidak terstruktur baik bertemu langsung maupun menggunakan telepon (Sugiyono, 2019). Peneliti akan menggunakan teknik wawancara bebas terpimpin dengan mengikuti pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang terkait dengan perang dagang Amerika Serikat-Serikat, perekonomian Vietnam dan lain-lain. Meskipun pertanyaan tersebut tidak harus diikuti sesuai urutan nomor yang telah ditetapkan, wawancara ini tetap akan berfokus pada permasalahan yang relevan dan penting yang ingin diteliti.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data yang melibatkan pengolahan dokumen-dokumen. Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data dari berbagai sumber dokumen yang mungkin sejalan atau bahkan berbeda dengan hasil dari wawancara (Harsono, 2008). Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data dalam bentuk dokumen atau arsip. Metode dokumentasi digunakan sebagai pelengkap data yang telah diperoleh melalui wawancara. Data yang diperoleh melalui dokumentasi dapat berupa tulisan, rekaman seperti buku pedoman, laporan resmi, catatan harian, dan notulen rapat (Arikunto, 2002). Teknik dokumentasi penelitian ini dilaksanakan dengan mengumpulkan dokumen-dokumen resmi yang relevan dengan data mengenai strategi Vietnam dalam perang dagang Amerika Serikat dan Cina.

3.4.3 Studi Kepustakaan

Peneliti melakukan studi kepustakaan dengan mengkaji berbagai buku dan literatur, serta publikasi yang terdapat di website dan jurnal ilmiah terkait perang dagang Amerika Serikat-Cina. Tujuan dari studi kepustakaan ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai konteks permasalahan dan memperkuat data yang telah diperoleh melalui metode wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Hal ini dilakukan untuk mengembangkan kerangka teori yang akan menjadi dasar dalam penelitian ini.

Studi kepustakaan digunakan ketika penelitian dilakukan pada jumlah responden yang tidak besar dan difokuskan pada pemahaman tentang proses kerja, perilaku manusia, atau gejala-gejala alam (Sekaran, 2006). Data yang diperoleh melalui studi kepustakaan, seperti buku-buku jurnal ilmiah, laporan resmi, dan informasi yang ditemukan di website, akan diolah dan digunakan sebagai referensi yang relevan dalam penelitian ini.

3.5 Pemeriksaan Keabsahan Data

Peneliti menerapkan teknik triangulasi untuk menjamin validitas sumber data yang digunakan. Triangulasi data adalah metode pengumpulan data yang melibatkan penggabungan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang sudah ada. Tujuan menggunakan teknik triangulasi adalah untuk menguji validitas data yang diperoleh di lapangan dengan membandingkannya dengan sumber data lain. Teknik ini juga digunakan untuk memverifikasi atau membandingkan data, baik yang berasal dari hasil wawancara, maupun dokumentasi. Dengan demikian, penggunaan teknik triangulasi dalam pengumpulan data akan melengkapi dan memperkaya data penelitian.

Denzin membedakan beberapa jenis triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang menggunakan sumber, metode, penyidik, dan teori (Moleong, 2012). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data triangulasi sumber dan metode. Menurut Patton, triangulasi dengan sumber merupakan suatu proses membandingkan dan memverifikasi tingkat kepercayaan informasi yang diperoleh dengan cara memeriksa ulang data dengan fakta dari sumber lain serta melibatkan kelompok informan yang berbeda (Moleong, 2012). Sedangkan triangulasi dengan metode, menurut Patton merupakan suatu proses yang menggunakan beberapa metode pengumpulan data, termasuk melakukan observasi untuk memastikan validitas dan akurasi situasi yang sebenarnya (Moleong, 2012).

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan bahwa penelitian telah dilakukan secara handal dalam menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007).

a. *Uji Credibility*

Validitas internal data hasil penelitian kualitatif diperiksa dengan serangkaian langkah yaitu waktu pengamatan yang lebih lama, ketelitian dalam pengamatan, penerapan teknik

triangulasi, analisis kasus negatif, dan pengecekan penggunaan referensi.

b. Uji Dependability

Dependabilitas juga dikenal sebagai reliabilitas merupakan aspek penting dalam penelitian. Sebuah penelitian dianggap reliable atau dapat diandalkan jika orang lain dapat mengulangi atau mereplikasi proses penelitian tersebut. Hasil dari observasi dan wawancara dianggap valid. Untuk memastikan dependabilitas ini, dilakukan uji dependabilitas melalui audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Salah satu caranya adalah membuat catatan lapangan yang akan dilampirkan pada halaman belakang laporan penelitian. Catatan ini mencakup informasi tentang bagaimana peneliti menentukan fokus penelitian, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, menguji keabsahan data, dan membuat kesimpulan dari penelitian tersebut.

c. Uji Confirmability

Pengujian ini adalah upaya untuk memverifikasi obyektivitas penelitian. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk memastikan bahwa proses yang telah dilakukan dalam penelitian sesuai dengan metodologi yang telah ditetapkan dan konsisten dengan tujuan penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian ini mengaplikasikan tehnik analisis data Miles and Huberman. Proses analisis data kualitatif dijalankan secara interaktif dan berkesinambungan pada setiap fase penelitian hingga mencapai titik selesai, dan saat data telah jenuh diolah (Miles & Huberman A.M., 1984). Aktivitas dalam analisis data ini mencakup langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, dan pengumpulan dokumen saat turun ke lapangan yang terdiri dari dua unsur yakni deskriptif dan reflektif. Catatan deskriptif adalah pencatatan yang mencerminkan secara alami apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dan dialami oleh peneliti tanpa ada opini atau interpretasi dari peneliti terhadap fenomena yang tengah diamati. Catatan reflektif mencakup impresi, komentar, pandangan, dan penafsiran peneliti terkait dengan hasil yang ditemukan, dan menjadi pedoman untuk mengumpulkan data pada tahap berikutnya. Saat menjalani proses wawancara, pengamatan, dan pengumpulan dokumen, catatan lapangan yang menghasilkan dua bagian krusial, yaitu deskriptif yang bertindak sebagai pencatatan tanpa ada interpretasi atau pendapat dari peneliti terhadap fenomena yang diamati, dan juga catatan reflektif yang berisi komentar, impresi, penafsiran, dan evaluasi terhadap hasil yang ditemukan oleh peneliti. Catatan ini dijadikan sebagai sumber rujukan untuk mengumpulkan data pada langkah-langkah berikutnya.

b. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data merupakan proses pemilihan, penyarian, penyederhanaan, dan abstraksi dari data yang telah dicatat dalam catatan lapangan. Tujuan kondensasi data adalah menyaring informasi atau data yang kurang relevan dan menghapus data yang tidak esensial.

c. Penyajian Data

Setelah proses reduksi data selesai, langkah berikutnya adalah melakukan penyajian data. Penyajian data dengan menggunakan berbagai bentuk seperti ringkasan singkat, grafik, diagram, relasi antar kategori, dan bagan alur. Miles &

Huberman A.M. (1984) mengemukakan bahwa "the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text". Bentuk penyajian data yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif adalah melalui teks naratif. Dengan cara ini, data dapat diartikulasikan dengan lebih baik, mempermudah pemahaman tentang kejadian yang diobservasi, dan memungkinkan perencanaan langkah berikutnya berdasarkan pemahaman yang telah diperoleh.

d. Menarik Kesimpulan

Tahap ketiga dalam analisis data yaitu proses penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dihasilkan pada tahap ini bersifat tentatif dan masih dapat berubah apabila dalam tahap pengumpulan data selanjutnya tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukungnya. Namun, jika kesimpulan awal yang diajukan sejalan dengan bukti-bukti yang kuat dan konsisten yang ditemukan saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data tambahan, maka kesimpulan tersebut akan memiliki keandalan yang lebih tinggi.

Permasalahan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan metode analisis SWOT dengan pendekatan kualitatif yang terdiri dari kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunities*) dan ancaman (*Threats*). Albert Humphrey dari Stanford University pada tahun 1960an mengembangkan tehnik analisis SWOT yang digunakan untuk mengetahui aspek-aspek yang mempengaruhi daya saing perusahaan dan perencanaan strategi dalam kondisi tersebut (Riyanto, 2018). Pengertian analisis SWOT adalah suatu metode analisis yang bertujuan untuk merumuskan strategi yang efektif sesuai dengan kondisi pasar dan situasi publik saat itu (Galavan, 2014). Faktor yang dianalisis untuk mengetahui

kondisi lingkungan eksternal yaitu peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*) sedangkan faktor yang analisis dalam lingkup internal yaitu kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*).

Penelitian yang menganalisis masalah dengan metode SWOT didukung dengan faktor eksternal dan internal dengan penjelasan sebagai berikut:

a. Faktor Eksternal

Faktor eksternal memiliki pengaruh terhadap peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threat*), yang berhubungan dengan situasi yang terjadi di luar organisasi dan memengaruhi proses pengambilan keputusan organisasi. Faktor eksternal ini mencakup kondisi ekonomi, politik, hukum, teknologi, lingkungan, hukum dan sosial budaya (Riyanto, 2018).

b. Faktor Internal

Faktor internal memiliki pengaruh terhadap kekuatan (*strength*) dan kelemahan (*weakness*), yang berkaitan dengan kondisi yang terjadi di dalam organisasi dan turut mempengaruhi proses pengambilan keputusan organisasi. Faktor internal ini mencakup berbagai aspek seperti kebijakan, kepemimpinan, keuangan, sumber daya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi dan budaya organisasi.

Thomas L. Wheelen dan Prof J. David Hunger mengembangkan penyempurnaan analisis SWOT yang relatif lengkap dan bersifat kuantitatif dengan mempopulerkan IFAS (*Internal Factors Analisis Summary*) dan EFAS (*External Factors Analisis Summary*). EFAS merupakan metode analisis untuk mengevaluasi faktor eksternal organisasi sedangkan IFAS untuk mengevaluasi faktor internal organisasi.

Tabel 3.3 EFAS (External Factors Analisis Summary)

Faktor Eksternal	Bobot	Peringkat	Skor
Peluang			
1.			
2.			
3.			
4.			
Sub Jumlah			
Ancaman			
1.			
2.			
3.			
4.			
Sub Jumlah			
Jumlah Seluruh			

Sumber: Riyanto (2018)

Tabel 3.4 IFAS (Internal Factors Analisis Summary)

Faktor Internal	Bobot	Peringkat	Skor
Kekuatan			
1.			
2.			
3.			
4.			
Sub Jumlah			
Kelemahan			
1.			
2.			
3.			
4.			
Sub Jumlah			
Jumlah Seluruh			

Sumber: Riyanto (2018)

Analisis SWOT (*Strengths Weaknesses Opportunities Threats*) yang menggunakan pendekatan IFAS (*Internal Factors Analisis Summary*) dan EFAS (*External Factors Analisis Summary*) untuk merancang strategi pengembangan, selanjutnya dibuat *Positioning* Kuadran SWOT untuk mengetahui kondisi Vietnam. Dengan keempat analisis tersebut diharapkan akan dapat memecahkan permasalahan yang akan di teliti.